

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi dari semua lini pembangunan. Suatu bangsa telah dikatakan maju dapat dilihat bagaimana pendidikan itu berlangsung. Sedangkan proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri, yang diarahkan dan bertujuan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor, 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, Bangsa dan Negara.”

Mengenai pentingnya pendidikan lebih lanjut dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31, tercantum sebagai berikut :

Ayat 1 :

“Menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Ayat 3 :

“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang”.

Berbicara mengenai pendidikan, maka akan terlintas dibenak kita bahwa pendidikan itu selamanya harus di sekolah, dan sebutan pendidikan

akan dikaitkan dengan suatu profesi seseorang di sekolah. Didalam mempelajari seluk-beluk pendidikan, lembaga pendidikan atau sekolah merupakan perhatian yang utama. Oleh karena itu pendidikan di sekolah disebut sebagai pendidikan formal, yang ciri-cirinya antara lain dibagi atas jenjang-jenjang persekolahan hirarkis. Keberhasilan Pendidikan formal akan banyak ditentukan oleh pelaksanaan proses pembelajaran yakni keterpaduan antara kegiatan guru dan siswa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa serta bahan ajar atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang bersifat mendidik untuk mencapai tujuan tertentu. Dari proses belajar inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui, apakah prestasinya tinggi atau rendah. Dengan kata lain prestasi belajar adalah cerminan dari usaha belajar. Dalam hal ini sekolah sebagai salah satu lembaga formal dalam bidang pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar dan pengajaran yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu sebagai seorang guru dituntut harus memiliki sejumlah kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajarnya.

Menurut Tritonegoro (2001:43), “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Segala macam cara telah ditempuh guna mencerdaskan anak bangsa, antara lain dengan memperkenalkan akal manusia dengan ilmu pengetahuan yang akan membentuk pemikiran yang utuh. Karena, pemikiranlah yang akan membentuk dan memperkuat persepsi terhadap segala sesuatu.

Manusia akan selalu mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan ini sesuai dengan persepsinya terhadap kehidupan. Sebagai contoh, persepsi seseorang terhadap manfaat membaca buku akan berdampak kepada prestasi belajarnya. Berbeda dengan seseorang yang membentuk perilaku berlawanan dari seseorang yang tidak mengetahui dampak manfaat

membaca buku terhadap prestasi belajarnya. Salah satu cara untuk menggali informasi ilmu pengetahuan dengan cara banyak membaca buku. Untuk itu pembaca harus lebih gemar membaca dan harus memilih buku bermutu yang terdapat di perpustakaan. Jadi jelas, dalam hal ini buku dan bacaan lainnya adalah sumber informasi ilmu pengetahuan yang merupakan alat untuk mencerdaskan bangsa yang sangat potensial. Akan tetapi, kenyataan yang ada minat membaca siswa pada masa sekarang ini kurang mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan yang disediakan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu meneliti dan memecahkan permasalahan tersebut. Hal ini, yang peneliti ingin telusuri, untuk itu disinilah pentingnya masalah tersebut diangkat menjadi judul. Dalam skripsi, peneliti mengemasnya dalam judul. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai tempat mencari sumber belajar di sekolah atau tempat untuk menyimpan koleksi buku, dalam skripsi ini menarik beberapa masalah dengan berdasarkan kepada :

- a. Kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.
- b. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan di sekolah, sehingga mengakibatkan kurangnya wawasan pengetahuan siswa tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengemukakan latar belakang akan muncul berbagai masalah sehingga membutuhkan pemecahan yang benar. Mengingat keadaan peneliti yang serba terbatas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian. Pembatasan masalah akan memudahkan peneliti dalam membahasnya, sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan dengan tepat dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti mengajukan pembatasan masalah yaitu:

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDIT Nur Hidayah Surakarta.
- b. Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk melengkapi tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Nur Hidayah untuk semester genap yaitu nilai mid semester genap pada tahun ajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Nur Hidayah Surakarta?
- b. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Nur Hidayah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 di SDIT Nur Hidayah.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 di SDIT Nur Hidayah.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru, bagi siswa, bagi peneliti dan bagi pembaca. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

- a. Bagi sekolah dan guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam usaha meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah, sebagai penunjang proses belajar mengajar di sekolah, dapat

meningkatkan sumbangan pemikiran dan informasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dan sebagai bahan masukan pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

b. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan praktek belajar mengajar yang sesungguhnya dan sebagai bekal terjun ke dunia pendidikan.

c. Bagi pembaca.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan bisa dijadikan bahan referensi pada penelitian yang akan datang.